

Hubungan Perilaku Pedagang dalam Menerapkan Protokol Kesehatan terhadap Kejadian Covid-19 di Era *New Normal* di Pasar Botania Batam

Relationship between Traders Behaviour in Applying Health Protocols to Covid-19 Incidents in the New Normal Era at Batam's Botania Market

Herdianti, Vika Adhasari Yulita, Bahzomi Fuadi

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibnu Sina, Batam

(herdianti@uis.ac.id, 085395925901)

ABSTRAK

Penerapan protokol kesehatan adalah upaya yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari *Covid-19*. Di wilayah kerja puskesmas Batam Kota menempati urutan pertama tertinggi kasus *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pedagang pasar dengan kasus *Covid-19* era *new normal* di Pasar Botania Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasi analitik dengan desain *Cross-Sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 57 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap ($p\text{-value} = 0,006 < \alpha 0,05$) dan tindakan ($p\text{-value} = 0,053 < \alpha 0,05$) serta tidak ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 1,000 > \alpha 0,05$) terhadap kasus *Covid-19* di Pasar Botania Batam. Saran agar masyarakat lebih meningkatkan perilaku dilingkungan keluarga yang utama, agar dapat meningkatkan upaya pencegahan penularan virus *Covid-19* pada masa *pandemic* saat ini. Kesimpulan penelitian ialah tidak adanya hubungan antara pengetahuan dan tindakan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam masa *Covid-19*. Terdapat hubungan antara sikap penerapan protokol kesehatan terhadap kejadian *Covid-19*. Saran Untuk masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan pada masa *Covid-19* untuk menghindari penyebaran secara meluas.

Kata kunci: *Covid-19*, protokol kesehatan, perilaku

ABSTRACT

The implementation of health protocols is an effort made to ensure that individuals and communities remain healthy and protected from *Covid-19*. In the working area of the Batam City Health Center, the highest number of *Covid-19* cases is in the first place. This study aims to determine the relationship between the behaviour of market traders and the new normal era of *Covid-19* cases at the Batam Botania Market. This research is a quantitative analytic observational study with a cross-sectional design. The population in this study amounted to 57 respondents using the total sampling technique. The instrument used in this study was a questionnaire. The results showed that there was a relationship between attitudes ($p\text{-value} = 0.006 < \alpha 0.05$) and actions ($p\text{-value} = 0.053 < \alpha 0.05$) and there was no relationship between knowledge ($p\text{-value} = 1.000 > \alpha 0.05$) on the *Covid-19* case at the Batam Botania Market. Suggestions for the community to further improve behaviour in the main family environment, in order to increase efforts to prevent transmission of the *Covid-19* virus during the current pandemic. The conclusion of the study is that there is no relationship between knowledge and action in the application of health protocols during the *Covid-19* period. There is a relationship between the attitude toward applying health protocols to the incidence of *Covid-19*. Suggestions for the public to apply health protocols during the *Covid-19* period to avoid widespread spread.

Keywords: *Covid-19*, health protocol, behaviour

Article Info:

Received: 14 Maret 2022 | Revised form: 11 April 2022 | Accepted: 10 Mei 2022 | Published online: Juni 2022

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang teridentifikasi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Hubei province, China sebagai pandemi yang mengancam seluruh dunia.¹ Virus awalnya disebut sebagai sindrom pernafasan akut parah *Coronavirus 2* dan sekarang penyakit telah dinamai sebagai penyakit *Covid -19*.^{2 3}

Cara penyebaran beberapa virus atau patogen dapat melalui kontak dekat, lingkungan atau benda yang terkontaminasi virus, droplet, saluran napas, dan partikel *air borne*.⁴ Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter > 5µm.⁵ Patogen *airborne* dapat menyebar melalui kontak.⁶⁷ Kontak langsung merupakan transmisi pathogen secara langsung dengan kulit atau membran mukosa, darah atau cairan darah yang masuk ke tubuh melalui membran mukosa atau kulit yang rusak.⁸

Hingga saat ini tindakan preventif merupakan satu-satunya jalan yang efektif untuk menghadapi *Covid-19*.⁹ Prinsip untuk mencegah infeksi adalah dengan menghindari terpapar virus penyebab dengan cara mencuci tangan, memakai masker, tidak menyentuh area wajah, dan menjaga jarak.¹⁰

Upaya pemutusan rantai penyebaran *Covid-19* memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat.¹¹ Pengetahuan tentang penyakit *Covid-19* merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit *Covid-19*.¹² Pengetahuan pasien *Covid-19* dapat diartikan sebagai hasil tahu dari

pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya.¹³

Protokol kesehatan adalah panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penyakit tertentu.^{14 15} Tujuan penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian *Covid-19* bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemi.¹⁶ Prinsip utama protokol kesehatan adalah perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat.¹⁷

Kota Batam per tanggal 24 Maret 2021 terkonfirmasi *Covid-19* adalah 6.029 dengan 154 kematian. Kecamatan Batam Kota merupakan kecamatan terbanyak terpapar *Covid-19* berjumlah 1.516, kecamatan Sekupang berjumlah 1.007 positif, kecamatan Sei Beduk terkonfirmasi 685 positif, kecamatan Sagulung 677 positif, kecamatan Batu Aji 566 positif, kecamatan Lubuk Baja 554 positif, kecamatan Bengkong 435 positif, kecamatan Batu Ampar 269 positif. Berdasarkan data satgas *Covid-19* Kota Batam bahwa 35% penularan terjadi di tempat umum salah satunya di pasar tradisional.¹⁸

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Februari. Peneliti melihat masih banyak para pedagang melayani pembeli tidak menggunakan masker. Peneliti juga melihat masih banyak para pedagang yang tidak menjaga jarak ketika sedang berbicara antara satu orang

dengan yang lainnya. Pak Rudi adalah salah satu pedagang di Pasar Botania, menurut Pak Rudi penggunaan masker menyebabkan dia menjadi kekurangan oksigen sehingga sulit untuk bernafas.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu kejadian *Covid-19* dan variabel independennya yaitu perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) dalam penerapan protokol kesehatan. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Botania Batam yang berjumlah 57 orang. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling* dan dilakukan analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL

Hasil analisis univariat terkait variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1. Dimana didapatkan pengetahuan dengan kategori kurang baik sebanyak 34 responden (60%) dan kategori baik sebanyak 23 responden (40%). Hasil sikap dengan kategori negatif sebanyak 32 responden (56%) dan kategori positif sebanyak 25 responden (44%). Hasil tindakan dengan kategori kurang baik sebanyak 43 responden (75%) dan kategori baik sebanyak 14 responden (25%). Kejadian *Covid-19* dengan penyintas sebanyak 45 responden (79%) dan kategori tidak *Covid* sebanyak 12 responden (21%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Kejadian *Covid-19* di Pasar Botania Batam Tahun 2021

Variabel	N	%
Pengetahuan		
Baik	23	40%
Kurang Baik	34	60%
Sikap		
Positif	25	44%
Negatif	32	56%
Tindakan		
Baik	14	25%
Kurang Baik	43	75%
Kejadian <i>Covid-19</i>		
Tidak	12	21%
Ya	45	79%

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan analisis bivariat dapat dilihat pada tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa pada hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa hasil *p-value Sig* 1,000 dimana *p-value* >0,05 sehingga H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan penerapan protokol kesehatan terhadap angka kejadian *Covid-19* pada masa *new normal* di Pasar Botania Batam.

Pada hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa hasil *p-value Sig* 0,006 dimana *p-value* <0,05 sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara sikap penerapan protokol kesehatan terhadap angka kejadian *Covid-19* pada masa *new normal* di Pasar Botania Batam.

Pada hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa hasil *p-value Sig* 0,053 dimana *p-value* \leq 0,05 sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara tindakan penerapan protokol kesehatan terhadap angka kejadian *Covid-19* pada masa *new normal* di Pasar Botania Batam.

Tabel 2. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan dalam Penerapan Prokes terhadap Kejadian *Covid-19* di Pasar Botania Batam Tahun 2021

Variabel	Kejadian Covid-19				Total		p-value
	Tidak		Ya				
	n	%	n	%	N	%	
Pengetahuan							
Baik	5	21,7	18	78,3	23	100	1,000
Kurang Baik	7	20,6	27	79,4	34	100	
Sikap							
Positif	10	40,0	15	60,0	25	100	0,006
Negatif	2	6,3	30	93,8	32	100	
Tindakan							
Baik	6	42,9	8	57,1	14	100	0,053
Kurang Baik	6	14,0	37	86,0	43	100	

Sumber : Data Primer, 2021

PEMBAHASAN

Pengetahuan responden mengenai penerapan protokol kesehatan pada masa *Covid-19* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.¹⁹ Menurut Helmina bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada seseorang adalah pendidikan, media massa/informasi, social budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia.²⁰ Menurut Notoatmodjo, teori pengetahuan adalah penginderaan terhadap suatu objek yang dilakukan oleh seseorang²¹. Pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dimana pengetahuan kesehatan akan berpengaruh pada perilaku sebagai hasil jangka menengah dari pendidikan kesehatan, perilaku kesehatan akan berpengaruh pada peningkatan indikator kesehatan masyarakat sebagai hasil dari pendidikan.²²

Penelitian Zhong, dkk menunjukkan pengetahuan baik memiliki perilaku baik, tetapi dari hasil penelitian didapatkan responden

memiliki pengetahuan baik tetapi memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan *Covid-19* yang negatif dan sebaliknya responden yang memiliki pengetahuan kurang memiliki perilaku positif.²³ Menurut Notoatmodjo ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, tradisi, fasilitas dan sebagainya.²¹ Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Ika di wilayah Kabupaten Wonosobo, pada penelitiannya ditemukan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang *Covid-19*, sedangkan hasil dari penelitian ini tidak ditemukan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku.²⁴ Namun sebuah survei yang dilakukan oleh *UNICEF* terhadap 4000 remaja mengenai *Covid-19* memperlihatkan masih terdapat 25% remaja yang tidak paham sama sekali mengenai *Covid-19*. Ada yang paham gejala penyakit *Covid-19*, namun

remaja belum mengerti tentang cara pencegahan. Terjadi penambahan pengetahuan remaja setelah diedukasi dengan memberikan informasi kepada remaja. Namun sebagian kecil yang sudah melakukan *physical distancing*.²⁵

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan pedagang pasar tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *Covid-19* era *New normal*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa individu yang memiliki pengetahuan baik belum menjamin dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *Covid-19* era *new normal*.

Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat-sakit dan faktor resiko kesehatan.¹⁴ Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulasi atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain.²²

Hasil penelitian yang dilakukan Rosa dkk mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan sarana prasarana dengan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan *Covid-19* terdiri dari 400 responden diperoleh bahwa ada sebanyak 161 responden (58%) yang sikap positif memiliki perilaku positif, sedangkan masyarakat yang mempunyai sikap negative memiliki perilaku positif 48 responden (39%). Melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap yang positif memiliki perilaku positif yang akan berpengaruh dalam penerapan protokol kesehatan pada masa *Covid-19*.²⁶

Dari penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa sikap yang positif dapat mempengaruhi perilaku pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *Covid-19* era *new normal*. Sebaliknya, sikap yang negatif menyebabkan perilaku pedagang tidak menerapkan protokol kesehatan pada masa *Covid-19* era *new normal*. Perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang belum tentu mencerminkan sikapnya, karena sikap berbeda dengan perilaku.²⁷ Kadangkala seseorang bertindak tidak sesuai dengan sikap yang terbentuk dalam dirinya.²⁸ Informasi yang diperoleh seseorang akan dapat merubah sikapnya mengenai objek yang ada melalui persuasi serta tekanan dari orang sekitarnya.¹⁴ Sikap masih menjadi respon tertutup dan merupakan sindrom yang melibatkan faktor pendapat, pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan lain seseorang terhadap suatu objek yang ada. Sikap masih merupakan kesiapan individu untuk melakukan tindakan secara nyata.²² Hal ini menunjukkan bahwa perilaku dapat di motivasi oleh faktor internal dan eksternal yang juga dipengaruhi oleh komponen intelektual dan emosional.²⁹

Menurut Notoatmodjo, tindakan merupakan respon terhadap rangsangan yang bersifat aktif dan dapat diamati. Berbeda dengan sikap yang bersifat pasif dan tidak dapat di amati.³⁰ Untuk mendukung sikap menjadi tindakan selain diperlukan faktor pendukung seperti fasilitas, pihak yang mendukung sangat penting perannya. Tingkatan itu sendiri memiliki tingkatan seperti persepsi yakni diharapkan seseorang dapat mengenal berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang

akan diambil. Kedua, respon yakni pergerakan dari seseorang dengan melaksanakan sesuatu sesuai dengan ketentuan. Ketiga, tahap dimana seseorang sudah menjalankan tindakan/ praktek dengan benar. Keempat, merupakan suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik, artinya tindakan itu sudah dimodifikasinya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.³¹

KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak adanya hubungan antara pengetahuan responden penerapan protokol kesehatan terhadap kejadian *Covid-19* di era *new normal*. Adanya hubungan antara sikap dan tindakan responden penerapan protokol kesehatan terhadap kejadian *Covid-19* di era *new normal*.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sesuai dengan hasil penelitian di lapangan antara lain sebaiknya pihak instansi Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Batam perlu menegakkan aturan terkait penggunaan prokes di pasar dan harus ada bentuk punishment/denda bagi pedagang yang tidak mematuhi aturan. Juga diharapkan kepada pedagang pasar agar selalu menjalankan protokol kesehatan dimulai dari diri sendiri dengan menjaga jarak selalu jika berada di lingkungan ramai ataupun luar rumah minimal selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun sehabis beraktifitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sri Sulasih E. Ketidakefektifan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Binamulia Huk.* Published online 2020. doi:10.37893/jbh.v9i1.104
2. Baloch S, Baloch MA, Zheng T, Pei X. The coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic. *Tohoku J Exp Med.* Published online 2020. doi:10.1620/tjem.250.271
3. He F, Deng Y, Li W. Coronavirus disease 2019: What we know? *J Med Virol.* 2020;92(7):719-725. doi:10.1002/jmv.25766
4. Kuswoyo D. Pencegahan Penularan Covid-19 dengan Pemberlakuan Perilaku 3M. *J Peduli Masy.* Published online 2021. doi:10.37287/jpm.v3i2.502
5. Wardhani DK, Susilorini MR, Angghita LJ, Ismail A. Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *J Abdidias.* Published online 2020. doi:10.31004/abdidias.v1i3.33
6. Rachmadi TR, Wakhid Yuliyanto, Nurhayatun, Ari Waluyo. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan di Pasar Rantewringin, Kecamatan Buluspasantren, Kabupaten Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kpd Masyarakat).* Published online 2021. doi:10.37339/jurpikat.v2i1.503
7. Desvitasari H, Firmansyah MR, Apriani. Pengaruh Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Anak Asuh. *J Kesehat J Ilm Multi Sci.* Published online 2021. doi:10.52395/jkjjims.v11i01.318

8. PDPI PDP. Surat Himbauan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Terkait Update Transmisi Covid-19. 2020;(19):10-11.
9. Doda DV, Assa YA, Kaseke MM. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *VIVABIO J Pengabdian Multidisiplin*. Published online 2021. doi:10.35799/vivabio.3.2.2021.32559
10. Apriaji Y, Suwarni L, Selviana S, Mawardi M. Determinan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Jamaah Mesjid Kota Pontianak. *J Kesehat Masy Indones*. Published online 2021. doi:10.26714/jkmi.16.1.2021.14-19
11. Audry CL, Putri MR, Hilmi ZMJ, Firmadani F. Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial. *Abdipraja (Jurnal Pengabdian Kpd Masyarakat)*. Published online 2020. doi:10.31002/abdipraja.v1i1.3145
12. Fakhriana D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo. *Skripsi Fak Kedokt*. Published online 2021.
13. Rahman NE, Tyas AW, Nadhilah A. Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Sikap Stigma Masyarakat Pada Orang Yang Bersinggungan Dengan Covid-19. *Share Soc Work J*. Published online 2021. doi:10.24198/share.v10i2.29614
14. Meher C. Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid 19. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med)*. Published online 2021.
15. Riyadi R, Larasaty P. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Semin Nas Off Stat*. Published online 2021. doi:10.34123/semnasoffstat.v2020i1.431
16. Ginting T, Kaban DL, Ginting R. Kepatuhan pedagang pasar pagi dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. *J Prima Med Sains*. Published online 2021. doi:10.34012/jpms.v3i1.1649
17. Cashtri Meher. Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid 19. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med)*. Published online 2021.
18. Satgas Covid Dinkes. *Laporan Covid Kota Batam*.; 2021.
19. MUCHTAR PD. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Neusu Jaya Tentang Protokol Kesehatan Covid-19 Dengan Kunjungan Ke.. *ETD Unsyiah*. Published online 2021.
20. Helmina SN, Linawati H, Nisa H. Pengetahuan dan Motivasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 : Survei Online pada Mahasiswa Jawa Timur. *Bul Penelit Kesehat*. Published online 2021. doi:10.22435/bpk.v49i2.4214
21. Notoatmodjo, S N. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
22. Notoatmodjo S. Teori Perilaku. *Teori Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
23. Zhong BL, Luo W, Li HM, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19

among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci*. Published online 2020. doi:10.7150/ijbs.45221

24. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Wonosobo tentang COVID-19. *J Ilm Kesehat*. Published online 2020.
25. UNICEF. UNICEF Social Protection Response to COVID-19 Technical note. *UNICEF for Every Child*. Published online 2020.
26. Susanti R, Sri N. The Relationship Of Student Knowledge With Behavior Of Prevention Of Covid-19 Virus. *Promot J Kesehat Masy*. Published online 2020.
27. Nuramdani M. New Normal: Definisi, Panduan, Penerapan Saat Pandemi COVID-19. *PT Media Kesehatan Indonesia*. 2020.
28. Herawati C, Indragiri S, Widyaningsih YI. Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. *J Kesehat Masy Indones*. Published online 2021. doi:10.26714/jkmi.16.1.2021.52-59
29. Kasim SIA. Pengaruh Persuasi Protokol Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Universitas Hasanuddin Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *J ABDI (Sosial, Budaya dan Sains)*. Published online 2021.
30. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
31. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta; 2010.